
Analisis Kerajinan Boneka Berbahan Koran Bekas Produk Galeri J-ART

Analysis Of Craft Dolls Made From Used Newspapers J-ART Gallery Products

Okky Tri Suci Saulaka*, Mesra & Daulat Saragi

Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa Dan Seni,
Universitas Negeri Medan, Indonesia

Diterima: 02 Juli 2020; Direview: 01 Agustus 2020; Disetujui: 22 September 2020

Email: okvsaulaka@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kerajinan boneka berbahan koran bekas dari indikator bentuk, dan keplastisan yang dilaksanakan di Galeri J-Art. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah 3 karya kerajinan boneka berbahan koran bekas produk Galeri J-Art. Ketepatan bentuk boneka dan keplastisannya menjadi objek dalam penelitian ini. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dokumentasi, dan wawancara. Analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ketepatan bentuk dan keplastisan kerajinan boneka berbahan koran bekas pada produk Galeri J-Art adalah cukup baik. Ketepatan bentuk dan keplastisan pada produk boneka berbahan koran bekas di Galeri J-Art telah menunjukkan ketepatan bentuk dan sifat keplastisan yang sesuai dengan karakter figur boneka manusia dewasa dan juga sesuai dengan minat konsumen dan mendukung pelestarian kebudayaan daerah.

Kata Kunci: Kerajinan, Boneka, Ketepatan Bentuk, Keplastisan.

Abstract

This study aims to describe the craft of dolls made from used newspapers from the indicators of shape, and plasticity carried out in the J-Art Gallery. This research is a qualitative descriptive study. The subjects of this study were 3 doll craft works made from used newspapers from J-Art Gallery. The accuracy of the shape of the doll and its plasticity are the objects in this study. Data collection methods used are observation, documentation, and interviews. Analysis of the data used is descriptive qualitative analysis techniques. The results of this study indicate that the accuracy of the shape and plasticity of dolls made from used newspapers on the J-Art Gallery products is quite good. The accuracy of the shape and plasticity of doll products made from used newspapers in the J-Art Gallery have shown the accuracy of the shape and the nature of plasticity that are in accordance with the characters of adult human dolls and also in accordance with consumer interests and support the preservation of regional culture.

Keywords: Craft, Dolls, Form Accuracy, Plasticity.

How to Cite: Saulaka. O.T.S, Mesra & Saragi, D. (2020). Analisis Kerajinan Boneka Berbahan Koran Bekas Produk Galeri J-ART. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*. 3 (2): 294-300.



PENDAHULUAN

Seni kerajinan merupakan hasil karya manusia yang memiliki nilai fungsional. Kerajinan merupakan salah satu bagian dari seni rupa yang sudah ada sejak lama. Saat ini kerajinan sudah sangat berkembang sehingga munculnya kerajinan moderen. Di Indonesia sangat banyak pengrajin yang menghasilkan karya seni kerajinan dan industri-industri kreatif yang memanfaatkan limbah-limbah sebagai bahan baku kemudian diolah sedemikian rupa sehingga membentuk sebuah produk atau karya kreatif dan bernilai ekonomis (Rusdi et al., 2020; Risvantry et al., 2020).

Pengrajin memperoleh ide-ide dalam membuat bentuk boneka yang berasal dari objek nyata atau meniru objek-objek yang ada pada sekitarnya, dan mengaplikasikannya kedalam bentuk boneka, dengan bahan koran bekas. Kerajinan boneka pakaian adat berbahan koran bekas ini sangat membantu pemerintah daerah dalam melestarikan kebudayaan Sumatera Utara, karena boneka yang ditampilkan merupakan pasangan boneka figur berpakaian adat.

Bentuk yaitu wujud yang dapat dilihat secara langsung yang terdapat di alam. Bentuk merupakan hal yang penting dalam membuat suatu karya seni karena bentuk yang mewujudkan suatu ide menjadi nyata atau bentuk yang diinginkan. Dalam penelitian ini juga membahas tentang keplastisan bentuk. Plastis yaitu sifat kelenturan suatu benda yang tadinya terlihat kaku menjadi lebih luwes atau lentur.

Berdasarkan hasil observasi peneliti, dilihat dari hasil karya bentuk dan keplastisan yang dihasilkan dari kerajinan boneka berbahan koran bekas yang dihasilkan Galeri J-ART masih terlihat kurang karena kemampuan dan pengetahuan pengrajin yang terbatas. Maka dari itu memerlukan alat-alat yang memadai untuk membuat detail-detail dari pakaian adat yang ada pada boneka dari limbah kertas koran.

Pengertian analisis menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002) adalah penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antara bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan. Sedangkan menurut Furchan dalam Siregar (2020) mengatakan bahwa "Langkah pertama bagi peneliti dalam menganalisis data yang telah dikumpulkan adalah melihat kembali usulan penelitian guna memeriksa rencana penyajian data dan pelaksanaan analisis-statistik yang terapkan semula. Berdasarkan pendapat diatas analisis adalah tahapan menguraikan dan menyusun data untuk memperoleh pengertian dan pemahaman yang mudah dimengerti dan yang perlu ditinjau pada produk kerajinan boneka berbahan koran bekas di Galeri J-Art bagaimana bentuk dan keplastisannya.

Pengertian kerajinan menurut Sembiring (2014) menuliskan "Seni kerajinan adalah cabang seni rupa yang perwujudan hasil jadinya sangat memerlukan kekeriyaan (*craftsmanship*) yang tinggi. Seni kerajinan juga sering diartikan sebagai seni "pekerjaan tangan" (*handicraft*)." Sedangkan menurut Anas (2014) menuliskan bahwa kerajinan (kriya) merupakan bagian dari seni rupa terapan yang merupakan titik temu antara seni dan desain yang bersumber dari warisan tradisi atau ide kontemporer yang hasilnya dapat berupa karya seni, produk fungsional, benda hias dan dekoratif, serta dapat dikelompokkan berdasarkan material dan eksplorasi alat teknik yang digunakan, dan juga dari tematik produknya (Mustika at al., 2020; Paramita et al., 2020; Agustin et al., 2020). Selanjutnya, kerajinan bisa meningkatkan memfasilitasi dan pemberdayaan ekonomi masyarakat dimana usaha kerajinan ini dapat mengasah kreatifitas dan inovasi untuk mrnciptakan produk-produk baru yang belum diciptakan dan yang paling penting dapat menyangga ekonomi keluarga (Azis, 2018). Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kerajinan merupakan bagian dari seni rupa yang mengutamakan kreatifitas keterampilan tangan untuk mengolah bahan-bahan yang ada di sekitar lingkungan menjadi barang-barang yang benilai fungsional dan estetis.

Pengertian boneka menurut Galuh (2017) menuliskan bahwa boneka merupakan salah satu jenis mainan paling tua di dunia. Biasanya berupa bentuk-bentuk yang lucu seperti binatang, manusia atau karakter fiksi lainnya. Selanjutnya menurut Tiara (2002 : 6) menuliskan boneka merupakan mainan yang sangat di gemari oleh segala usia baik anak-anak, remaja, ataupun



orang dewasa. Boneka bukan hanya sekedar mainan melainkan juga dapat berfungsi sebagai teman setia. Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa boneka adalah salah satu dari jenis mainan yang mempunyai berbagai macam bentuk, warna, dan ukuran. Bahan dasar membuat boneka juga beraneka ragam contohnya seperti benang, kain, tanah liat, kertas dan lain-lain.

Sejarah boneka menurut Galuh (2017) menuliskan bahwa boneka disebut sebagai mainan paling tua karena pada zaman Yunani, Romawi, maupun Mesir kuno sudah ada boneka, namun fungsi bentuk bahkan bahan pembuatannya sangat berbeda seperti zaman sekarang yang pada umumnya dibuat sebagai mainan anak-anak. Sedangkan menurut Lenore (2003) menuliskan bahwa produsen boneka bahkan berusaha untuk menggunakan keberadaan boneka tersebut sebagai sebuah media untuk mengajarkan anak-anak mengenai hal-hal yang berkaitan dengan *figure femininity*.

Pengertian figur manusia Menurut Susanto (2011) menuliskan bahwa figur adalah objek yang terbentuk dan memiliki kesamaan dengan suatu tanda tertentu seperti manusia, hewan, tumbuhan dan lainnya yang masih merujuk pada benda yang telah ada. Sedangkan menurut pendapat lain figur manusia disebut juga dengan anatomi, yang didefinisikan merupakan ilmu yang mempelajari susunan tubuh manusia secara keseluruhan mulai dari ujung kepala sampai kaki yang meliputi bentuk tubuh dengan bagian-bagian serta gerakan karena adanya persendian dan otot (Saputri, 2019). Berdasarkan kedua pendapat di atas dapat disimpulkan figur manusia adalah objek tiruan yang berbentuk tubuh manusia atau menyerupai bentuk manusia dengan ukuran yang bervariasi dan menggambarkan aktifitas manusia.

Pengertian koran Menurut KBBI (2003) menuliskan surat kabar sinonim dengan Koran atau harian yang definisinya adalah lembaran-lembaran kertas bertuliskan kabar (berita) dan sebagainya terbagi dikolom-kolom (8-9 kolom), terbit setiap hari secara periodik. Selanjutnya menurut Effendy (1986) menuliskan surat kabar merupakan media massa yang tergolong populer dikalangan masyarakat. Baik itu tingkat atas, maupun tingkat bawah. Dalam kamus komunikasi, surat kabar diartikan sebagai lembaran yang tercetak yang memuat laporan yang terjadi di masyarakat dengan ciri-ciri, terbit secara periodik, bersifat umum, isinya termassa, aktual, mengenai apa saja dan dari mana saja di seluruh dunia, yang mengandung nilai untuk diketahui khalayak pembaca (Utami et al., 2020; Sinaga et al., 2020). Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa koran atau surat kabar merupakan salah satu media cetak berbentuk kumpulan kertas yang berisi kabar berita dan informasi yang diterbitkan setiap hari secara berkala.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan observasi, dokumentasi, dan wawancara. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu catatan report, kamera, laptop, buku pedoman, wawancara dan daftar pertanyaan. Teknik analisis data yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti dan analisis karya kerajinan boneka berbahan koran bekas produk Galeri J-Art yang dinilai berdasarkan indikator ketepatan bentuk dan keplastisan diperoleh hasil bahwa ketiga karya boneka berbahan koran bekas dikategorikan cukup baik.

Boneka Pasangan Pakaian Adat Aceh



Gambar 1. Boneka Pasangan Pakaian Adat Aceh
Sumber Gambar : Oky Tri Suci Saulaka

Hasil karya boneka Pasangan Adat Aceh pada produk Galeri J-ART dikategorikan baik. Bentuk karakter boneka yang ditampilkan sedikit kaku namun sudah menyerupai bentuk figur manusia dewasa. Bentuk lengan dan tangan pada boneka terlihat terlalu kecil. Pada bagian kanan siku wanita terlalu kaku sehingga terlihat tajam. Bagian bahu boneka wanita terlihat terlalu lebar. Bentuk tubuh boneka sudah baik. Bentuk ukuran pakaian boneka cukup terlihat selaras dengan tubuh boneka. Namun baju boneka pria terlihat besar untuk ukuran tubuh boneka. Bentuk bagian wajah seperti hidung, mata dan mulut hanya dibuat dengan cara di gambar dengan spidol sama seperti boneka yang lain.

Kemudian keplastisan pada boneka dikategorikan cukup baik. Sifat ketigadimensian pada bagian wajah boneka tidak terlihat karena bentuk mata dan bibir boneka terlihat tidak rapi pada boneka wanita. Namun pada bagian lengan sudah terlihat kelenturan hanya ukurannya yang terlalu kecil. Sebaiknya bentuk tangan dapat disesuaikan dengan bentuk tubuh boneka sehingga terlihat seimbang. Karakter kulit pada boneka sudah terlihat baik. Draferi pada pakaian juga sudah terlihat baik selaras dengan tubuh boneka. Perbandingan ukuran antara boneka pria dan wanita tidak sesuai karena ukuran boneka pria terlihat lebih pendek daripada boneka wanita.

Gesture pada boneka sudah baik dan memiliki gesture yang berbeda dari boneka yang lain karena terlihat pada bagian tangan kanan boneka pria terlihat seperti memegang sebuah keris. Warna yang diterapkan juga sudah sesuai dengan warna asli pakaian adat suku Aceh.

Boneka Pasangan Pakaian Adat Karo



Gambar 2. Boneka Pasangan Pakaian Adat Karo
Sumber Gambar : Okky Tri Suci Saulaka

Hasil karya boneka Pasangan Adat Karo pada produk Galeri J-ART dikategorikan baik. Bentuk yang ditampilkan boneka mirip boneka figur manusia dewasa. Perbandingan ukuran badan, tangan dan kaki pada boneka terlihat baik. Bentuk tangan dan badan terlihat seimbang dan selaras sehingga baik proporsinya. Bentuk bagian wajah seperti hidung, mata dan mulut hanya dibuat dengan cara di gambar dengan spidol.

Selanjutnya keplastisan pada boneka dikategorikan baik. Sifat ketigadimensian pada boneka terlihat cukup baik dan terlihat kelenturan pada bagian yang melengkung seperti tangan dan kaki. Bagian kulit dan pakaian sudah terlihat baik penempatannya. Draferi pakaian boneka sudah terlihat baik terlihat gelap terang dan warna yang diterapkan sudah baik. Ketepatan ukuran dan tata letak boneka sudah baik.

Gestur pada boneka terlihat cukup baik tidak terlalu kaku dan bentuk gesturnya mirip dengan beberapa boneka yang lain sehingga terlihat monoton. Aksesoris yang ada pada boneka selaras ukurannya dengan tubuh boneka. Detail yang dibuat juga sangat baik sehingga menambah nilai estetis pada boneka. Ukuran pakaian dan warna pakaian boneka sudah terlihat baik dan menyerupai pakaian adat suku Karo.

Boneka Pasangan Pakaian Adat Bugis



Gambar 3. Boneka Pasangan Pakaian Adat Bugis
Sumber Gambar : Okky Tri Suci Saulaka

Hasil karya boneka Pasangan Adat Bugis pada produk Galeri J-ART dikategorikan kurang baik. Bentuk boneka terlihat mirip dengan figur boneka manusia dewasa namun

terlihat masih kaku. Bentuk keseluruhan boneka sangat sederhana. Ukuran badan, tangan dan kaki pada boneka tidak seimbang dan tidak sesuai proporsinya. Sebaiknya dalam proses pembuatannya diperhatikan ukuran dan proporsi boneka. Bagian lengan boneka wanita terlihat bentuknya terlalu kecil dan ramping sehingga boneka terlihat rapuh. Sebaiknya bagian lengan dibuat lebih bervolume dan padat agar boneka menjadi lebih kokoh dan mencapai bentuk proporsi yang seharusnya. Bentuk bagian wajah seperti hidung, mata dan mulut hanya dibuat dengan cara di gambar dengan spidol.

Keplastisan pada boneka dikategorikan kurang baik. Sifat ketigadimensian pada boneka masih belum tepat. Kelenturan belum terlihat pada bagian tangan boneka dan pada pakaian boneka masih terlalu kaku. Karakter kulit boneka terlihat cukup baik. Warna pakaian boneka sangat sederhana tidak ada detail yang rumit. Draferi pada pakaian boneka terlihat kurang tepat. Karena tidak terlihat antara gelap dan terang pada pakaian boneka. Ketepatan ukuran boneka masih belum tepat terlihat tidak seimbang antara boneka pria dan wanita.

Gesture pada boneka terlihat kaku dan monoton seperti boneka yang lain hanya sedikit berbeda pada boneka yang memegang sebuah keris. Aksesoris yang ada juga sangat sederhana tidak terlihat detailnya. Proporsi dan pakaian boneka masih terlalu kaku dan kurang tepat.

SIMPULAN

Bentuk yang dihasilkan pada setiap karya sudah cukup baik dan mirip dengan karakter figur manusia dewasa. Secara keseluruhan pembuatan kerajinan boneka pasangan pakaian adat pada produk Galeri J-ART pada aspek bentuk memiliki bentuk sudah mirip dengan figur pasangan manusia dewasa, namun pada beberapa boneka masih terdapat kekurangan seperti bentuk yang tidak tepat dan tidak seimbang. Keplastisan yang dihasilkan pada setiap karya boneka pasangan pakaian adat pada Galeri J-ART sudah cukup baik. Secara keseluruhan pembuatan produk kerajinan boneka pasangan pakaian adat pada aspek keplastisan memiliki sifat ketigadimensian dan kelenturan yang cukup baik. Namun pada beberapa boneka masih terdapat kekurangan seperti bentuk tangan, lengan dan kaki yang terlalu kaku sehingga tidak terlihat keplastisan pada beberapa boneka.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, T., & Ibrahim, A. (2020). Analisis Kaligrafi Kontemporer Dari Aspek Keterbacaan Huruf Dan Warna. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 3(1), 187-192. doi:<https://doi.org/10.34007/jehss.v3i1.251>
- Anas, T. (2015). *Rencana Pengembangan Kerajinan Nasional 2015-2019*. Jakarta: PT Republik Solusi
- Azis, A. C. K. (2018). Sampah Anorganik Menjadi Kerajinan Tas Pada Kelompok Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Deli Tua. *JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 24(2), 689-694.
- Effendy, O. U. (1986). *Hubungan Masyarakat: Suatu Studi Komunikologis*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Galuh, K. A. (2017). *Berbagai Macam Boneka*. Jakarta: Firstmedia
- KBBI. (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- KBBI. (2003). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Lenore, W. (2003). *The Wonder of Barbie : Popular Culture and The Making of Female Identity*. *Journal of Woman Studies*, 4 (1)
- Mustika, A., & Erdansyah, F. (2020). Analisis Ornamen (Gerga) Tradisional Karo pada Bangunan Kantor Bupati Karo Kabupaten Karo. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 3(1), 161-70. doi:<https://doi.org/10.34007/jehss.v3i1.243>
- Paramita, N., Azmi, A., & Azis, A. (2020). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Menggambar Bentuk Buah Teknik Krayon. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 3(1), 171-177. doi:<https://doi.org/10.34007/jehss.v3i1.245>

- Risvantry, U., & Erdansyah, F. (2020). Analisis Desain Brosur Pendidikan pada Sekolah Dasar Islam Terpadu Al - Munadi Medan. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 3(1), 153-160. doi:<https://doi.org/10.34007/jehss.v3i1.242>
- Rusdi, L., Soeprayogi, H., & Mesra, M. (2020). Kerajinan Anyaman Bambu Di Sanggar Kreatif “Bunga Matahari” Kelurahan Rambung Barat Kecamatan Binjai Selatan. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 3(1), 133-140. doi:<https://doi.org/10.34007/jehss.v3i1.216>
- Sembiring, D. (2014). *Wawasan Seni*. Medan: UNIMED PRESS
- Sinaga, D., & Triyanto, R. (2020). Tinjauan Ilustrasi Cover Novel Harry Potter Edisi Indonesia Karya Nicolas Fiber Ditinjau Dari Elemen Visual. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 3(1), 265-272. doi:<https://doi.org/10.34007/jehss.v3i1.292>
- Siregar, N. H., Azis, A. C. K., Mesra, M., & Mirwa, T. (2020). Analisis Gambar Bentuk Bunga Anggrek dengan Teknik Pointilis Berwarna di SMP Al-Fityan School Medan. *Gorga: Jurnal Seni Rupa*, 9(1), 94-99.
- Susanto, M. (2018). *Diksi Rupa*. Yogyakarta: DictiArt Laboratory
- Tiara, A. (2002). *Sweetly Dolls Boneka dari Kain yang Lucu dengan Berbagai Karakter*. Gramedia
- Utami, A., Soeprayogi, H., & Azis, A. (2020). Pembuatan Kerajinan Bunga Berbahan Kulit Jagung Ditinjau dari Prinsip-prinsip Seni Rupa dan Kerajinan. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 3(1), 260-264. doi:<https://doi.org/10.34007/jehss.v3i1.282>
- Ys, A. S., & Nelmira, W. (2019). Pengembangan CD Interaktif Berbasis Tutorial Mata Kuliah Gambar Anatomi Mahasiswa Tata Busana Jurusan IKK FPP UNP. *Gorga: Jurnal Seni Rupa*, 8(1), 43-49.